

**EFEKTIVITAS MADU ACACIA MANGIUM SEBAGAI
BALUTAN PRIMER TERHADAP PENYEMBUHAN
LUKA DIABETIK DI RUMAH
SAKIT “X” JAKARTA**

SKRIPSI



**Oleh:
AULIA ZAHRAH
214201516131**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2025**

**EFEKTIVITAS MADU ACACIA MANGIUM SEBAGAI
BALUTAN PRIMER TERHADAP PENYEMBUHAN
LUKA DIABETIK DI RUMAH
SAKIT “X” JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional
Jakarta



**Oleh :
AULIA ZAHRAH
214201516131**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2025
SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS MADU *ACACIA MANGIUM* SEBAGAI
BALUTAN PRIMER TERHADAP PENYEMBUHAN
LUKA DIABETIK DI RUMAH
SAKIT "X" JAKARTA**

Oleh :

AULIA ZAHRAH
NPM : 21420151613

Telah dipertahankan di hadapan penguji skripsi
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional
13 Februari 2025

Pembimbing 1

Dr. Ns. Rizki Hidayat, M.Kep.

Pembimbing 2

Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si.

Mengesahkan,



Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI SEBELUM MAJU SIDANG

Judul Skripsi : Efektivitas Madu *Acacia Mangium* Sebagai Balutan
Primer Terhadap Penyembuhan Luka Diabetik Di Rumah

Sakit "X" Jakarta

Nama : Aulia Zahrah

NPM : 214201516131

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Februari 2025

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Ns. Rizki Hidayat, M.Kep.

Prof. Dr. Retno Widowati, M. Si.

UNIVERSITAS NASIONAL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH MAJU SIDANG

Judul Skripsi : Efektivitas Madu *Acacia Mangium*
Sebagai Balutan Primer Terhadap
Penyembuhan Luka Diabetik Di
Rumah Sakit "X" Jakarta

Nama Mahasiswa : Aulia Zahrah

NPM : 214201516131



(.....)

Rizki
(.....)

Retno
(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Aulia Zahrah

NPM : 214201516131

Judul Skripsi : Efektivitas Madu *Acacia Mangium* Sebagai

Balutan Primer Terhadap Penyembuhan Luka Diabetik Di Rumah

Sakit "X" Jakarta.

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan yang lain atau perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Jakarta, 06 Februari 2025



Aulia Zahrah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Madu *Acacia Mangium* Sebagai Balutan Primer Terhadap Penyembuhan Luka Diabetik Di Rumah Sakit "X" Jakarta” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Ibu Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si. selaku dosen pembimbing 2 saya, terimakasih sudah banyak memberikan ilmu, dukungan dan saran selama pembuatan skripsi.
2. Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Bapak Ns. Tommy J.F Wowor, MM., M.Kep.
3. Bapak Dr. Ns. Rizki Hidayat, M.Kep. selaku dosen pembimbing 1 saya, terimakasih sudah selalu memberi dukungan, ilmu, dan arahnya dalam menyusun skripsi.
4. Ns. Nita Soekamti, M.Kep. selaku pembimbing akademik yang senantiasa mendampingi selama belajar di Program Studi Keperawatan FIKES UNAS.
5. Kepala & seluruh karyawan RSUD Pasar Rebo yang telah memberikan kesempatan untuk saya melakukan penelitian.
6. *Eka Tjipta Foundation* & Eka Hospital sudah memberi dukungan beasiswa.

7. Teruntuk pintu surgaku, Mama Iik, terimakasih selalu mengusahakan segala hal, terimakasih untuk banyak doa dan dukungannya, terimakasih sudah menjadi mama yang hebat. Teruntuk Alm. Ayah saya yang selalu saya cintai dan saya rindukan, setiap doa dan kasih sayang yang diberikan selama ini tetap hidup dalam ingatan dan hati saya.
8. Kepada Tante dan Om saya, Tante Milah, Tante Suci, Om Ajis, Om Adam, Nenek, Enin, Kakek, Mama Kokom serta keluarga besar H. Saud & Bpk. Onding terimakasih senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material.
9. Terimakasih kepada Nazwa Egisty, Viorella Stefani, Dwi Nur, Lia Amanda, Syifa Khoirun, Bubs, Risma, Ivo, selaku teman seperjuangan yang sudah banyak membantu proses menyusun skripsi, memberi dukungan, motivasi dan masukannya.
10. Kepada sahabat saya yang kebersamai selama ini (Nadien, Rafi, Rona, Gita, Almira, Rina, Ceceu, Ica, Fahmi, Ajeng, Hanimun, Cidut, Ilyas, Teni, Rani, Qonita dan Ghina) yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu menghibur. Terimakasih selalu bersama saya di masa-masa sulit saya dan selalu merangkul saya agar tidak menyerah. Sehat dan berteman selalu.
11. Terimakasih kepada diri sendiri karena percaya dan sudah banyak berjuang sampai di titik ini, *proud of you* Rara. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi dalam bidang Keperawatan. Saya juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga saya terbuka untuk kritik dan saran yang membangun.

Jakarta, 05 Febuari 2025

Aulia Zahrah

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MADU ACACIA MANGIUM SEBAGAI BALUTAN PRIMER TERHADAP LUKA DIABETIK DI RUMAH SAKIT “X” JAKARTA

Aulia Zahrah, Rizki Hidayat, Retno Widowati

Latar Belakang: Luka diabetikum adalah kondisi di mana terjadi kerusakan pada integritas kulit akibat gangguan sirkulasi darah perifer, yang menyebabkan jaringan di sekitar luka menjadi nekrotik serta mengalami infeksi. Terdapat 122 juta kasus ulkus diabetikum di dunia. Di Indonesia prevalensi luka diabetik tercatat sekitar 5% dari jumlah penderita DM. Madu *Acacia mangium* diketahui memiliki sifat antibakteri, antiinflamasi, dan mempercepat penyembuhan luka.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas madu *Acacia mangium* sebagai balutan primer dalam penyembuhan luka diabetik di Rumah Sakit “X” Jakarta.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test* tanpa kelompok kontrol. Sampel penelitian berjumlah 30 pasien dengan luka diabetik di RSUD Pasar Rebo, yang dipilih secara *purposive sampling*. Pengukuran luka dilakukan menggunakan *Winner Scale* sebelum dan sesudah intervensi madu *Acacia mangium* selama 3 minggu, pasien mengganti balutan tiap 2x sehari, dibersihkan menggunakan NaCl, diberi madu setelah dibersihkan dan dibalut dengan kassa. Data dianalisis menggunakan uji statistik *paired t-test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam skor *Winner Scale* sebelum dan setelah intervensi ($p\text{-value} < 0,05$). Luka pasien mengalami peningkatan proses penyembuhan, dengan penurunan tingkat eksudat dan inflamasi, serta peningkatan jaringan granulasi.

Simpulan: Penggunaan madu *Acacia mangium* sebagai balutan primer efektif dalam mempercepat penyembuhan luka diabetik.

Saran: Madu *Acacia mangium* dapat disarankan sebagai alternatif terapi alami dalam perawatan luka diabetik di fasilitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Balutan primer, Luka diabetik, Madu *Acacia mangium*, Penyembuhan luka.

Kepustakaan: 35 Pustaka (2020-2024)

ABSTRACT

THE EFFECT OF *ACACIA MANGIUM* HONEY AS PRIMARY DRESSING ON DIABETIC WOUNDS AT "X" HOSPITAL JAKARTA

Aulia Zahrah, Rizki Hidayat, Retno Widowati

Background: Diabetic wounds are conditions in which there is damage to the integrity of the skin due to impaired peripheral blood circulation, which causes the tissue around the wound to become necrotic and infected. There are 122 million cases of diabetic ulcers in the world. In Indonesia, the prevalence of diabetic wounds is recorded at around 5% of the number of people with DM. *Acacia mangium* honey is known to have antibacterial, anti-inflammatory properties, and accelerate wound healing.

Aim: to examine the effect of *acacia mangium* honey as primary dressing on diabetic wound at "X" hospital Jakarta.

Methods: This was a quasi-experimental design with a pre-test and post-test approach without a control group. The sample size was 30 patients with diabetic wounds at Pasar Rebo Hospital, which were selected by purposive sampling. Wound measurement was carried out using the Winner Scale before and after the *Acacia mangium* honey intervention for 3 weeks, patients changed dressings every 2x a day, cleaned using NaCl, given honey after cleaning and bandaged with gauze. Data were analyzed using paired t-test statistical test.

Results: The results showed a significant difference in Winner Scale scores before and after the intervention (p-value <0.05). The patient's wound had an improved healing process, with decreased levels of exudate and inflammation and increased granulation tissue.

Conclusion: Using *Acacia mangium* honey as a primary dressing is effective in accelerating diabetic wound healing.

Suggestion: *Acacia mangium* honey can be suggested as an alternative natural therapy in diabetic wound care in health care facilities.

Keywords: primary dressing, diabetic wounds, *Acacia mangium* honey.

Bibliography: 35 references (2020-2024)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN COVER	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI SEBELUM MAJU SIDANG	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI SETELAH MAJU SIDANG	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xvixvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Tujuan Khusus.....	8
1.4. Manfaat	8
1.4.2. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan	8
1.4.3. Bagi Peneliti	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Luka Diabetik.....	10
2.1.1. Definisi	10
2.1.2. Etiologi	10
2.1.3. Patofisiologi.....	11
2.1.4. Faktor Resiko.....	12
2.1.5. Manifestasi Klinis.....	14
2.1.6. Klasifikasi Luka.....	14
2.1.7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka	15

Menurut Silalahi <i>et al.</i> , (2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka, yaitu:	15
2.2. Perawatan Luka	16
2.2.1. Definisi Perawatan Luka	16
2.2.2. Tujuan Perawatan Luka	17
2.2.3. Fase Penyembuhan Luka	17
2.2.4. Penatalaksanaan	19
2.2.5. Jenis-Jenis Balutan Luka	21
2.2.6. Metode Perawatan Luka	23
2.3. Madu	23
2.3.1. Definisi Madu	23
2.3.2. Jenis-Jenis Madu	24
2.3.3. Kandungan pada Madu	25
2.3.4. Manfaat Madu	26
2.3.5. Penggunaan dan Peranan Madu dalam Perawatan Luka	27
2.4. Kerangka Teori	28
Variabel Independen Variabel Dependen	29
2.6. Hipotesis	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN	30
3.1. Desain Penelitian	30
3.2. Populasi dan Sampel	30
3.2.1. Populasi	30
3.2.2. Sampel	30
3.2.3. Kriteria Inklusi	30
3.2.4. Kriteria Eksklusi	31
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3.1. Lokasi Penelitian	31
3.3.2. Waktu Penelitian	31
3.4. Variabel Penelitian	31
3.4.1. Variabel Independen	31
3.4.2. Variabel Dependent	31
3.5. Definisi Operasional	32
3.6. Instrumen Penelitian	32
3.7. Prosedur Pengumpulan Data	33

3.7.1.	Tahap Persiapan.....	33
3.7.2.	Tahap Penelitian	34
3.7.2.1	<i>Pre Test</i>	34
3.7.2.2	Intervensi	34
3.7.2.3	<i>Post Test</i>	35
3.8.	Pengolahan Data.....	35
3.8.1.	<i>Editing</i>	35
3.8.2.	<i>Coding</i>	36
3.8.3.	<i>Processing</i>	36
3.8.4.	<i>Cleaning</i>	36
3.9.	Analisis Data	36
3.9.1.	Analisis Univariat.....	36
3.9.2.	Analisis Bivariat	36
3.10.	Etika Penelitian.....	37
3.10.2.	Prinsip Menghormati Hak Responden.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN	38
4.1.1.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.1.1.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	39
4.1.1.4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita DM.....	39
4.1.1.5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	40
4.1.1.6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengukuran Luka Diabetik Sebelum Diberikan Madu Acacia Mangium Terhadap Penyembuhan Luka	40
4.1.1.7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengukuran Luka Diabetik Setelah Diberikan Madu Acacia Mangium Terhadap Penyembuhan Luka	41
4.1.2.2.	Perbedaan Proses Luka Diabetik Sebelum dan Setelah Diberikan Madu Terhadap Penyembuhan Luka.....	42
4.2.	Pembahasan	43
4.2.2.	Kondisi Luka Diabetik Sebelum dan Setelah Diberikan Madu Terhadap Penyembuhan Luka	46
4.3.	Keterbatasan Penelitian	48
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	49
5.2	Saran.....	50
5.2.2	Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan	50

5.2.3	Bagi Peneliti	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN.....		55



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Klasifikasi Luka.....	15
4.1 Distributor Frekuensi Berdasarkan Usia.....	38
4.2 Distributor Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.3 Distributor Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan.....	39
4.4 Distributor Frekuensi Berdasarkan Lama Menderita DM.....	40
4.5 Distributor Frekuensi Berdasarkan Penghasilan.....	40
4.6 Nilai Tabel Pengukuran Luka Diabetik Sebelum Diberikan Madu....	41
4.7 Nilai Tabel Pengukuran Luka Diabetik Setelah Diberikan Madu.....	42
4.8 Uji Normalitas.....	43
4.9 Hasil Uji Luka Diabetik Sebelum dan Setelah Diberikan Madu Terhadap Penyembuhan Luka.....	43

